

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini lembaga keuangan bank yang berbasis syariah semakin menunjukkan eksistensinya. Keeksistensinya bukanlah hal baru bagi masyarakat Indonesia. Di tengah kondisi pandemi Covid 19 perbankan syariah mampu tetap berdiri kokoh. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya *asset* perbankan syariah pada akhir tahun 2020 yakni sebesar 13,11%.¹ Kini nama perbankan syariah semakin melejit dan bersaing dengan perbankan konvensional. Hal ini terbukti dengan informasi yang disampaikan oleh presiden Jokowi kepada Kompas.com bahwa perkembangan perbankan syariah jauh lebih cepat dibandingkan dengan perbankan konvensional dilihat dari pertumbuhan *asset* dan dana pihak ketiga.² Kehadiran bank syariah di Indonesia diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mendukung transformasi ekonomi terutama dengan memanfaatkan bonus demografi sehingga keberadaannya dapat terasa secara riil bagi masyarakat.³

Fungsi utama perbankan yaitu untuk menghimpun dana dari masyarakat umum dan mengembalikannya kepada masyarakat atau sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak

¹ Otoritas Jasa Keuangan, “*Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020*”, Otoritas Jasa Keuangan, diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-2020.aspx>, Pada tanggal 12 November 2021 pukul 06:41

² Dian Erika Nugraheny, “*Jokowi: Masa Pandemi, Pertumbuhan Perbankan Syariah Lebih Tinggi Dari Konvensional*” “ Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2021/02/01/14432021/jokowi-masa-pandemi-pertumbuhan-perbankan-syariah-lebih-tinggi-dari> Pada tanggal 21 September 2021 pukul 19:06 WIB.

³ Ratnawaty Marginingsih, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ecodomica*, Vol.02 No.1, 2018, hlm75

yang kekurangan dana (*defisit unit*).⁴ Sesuai dengan UU No.21 Tahun 2008, Bank syariah adalah lembaga keuangan perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah.⁵ Dalam hal kinerja tentunya keberhasilan bank syariah dapat diukur dari tingkat profitabilitasnya.

Profitabilitas merupakan indikator terpenting untuk mengukur kinerja sebuah bank, dalam hal ini BI lebih tertarik menilai ROA dari pada ROE karena lebih mengutamakan tingkat pengembalian yang terukur dari aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat. Sehingga ROA lebih mewakili indikator profitabilitas bank.⁶ Semakin besar ROA suatu bank, maka akan berdampak baik terhadap tingkat keuntungan bank tersebut dan semakin baik posisi bank tersebut terhadap penggunaan assetnya.

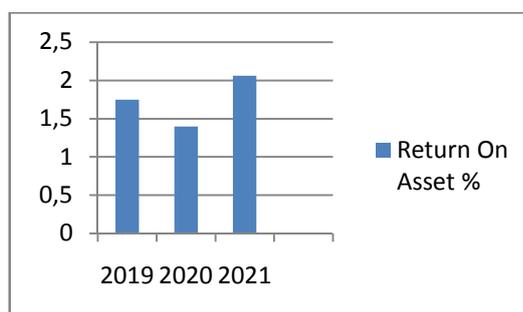
Di masa pandemi seperti saat ini, munculnya wabah *corona virues deases* tidak hanya menyerang kesehatan masyarakat Indonesia namun juga menyerang kesehatan perbankan. Hal ini dibuktikan dengan tidak normalnya tingkat perolehan ROA pada bank syariah. Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah (SPS) 2021, keadaan ROA Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi. Dari tahun 2019 sebesar 1,75% , tahun 2020 1,40% dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan yakni 2,06%. di bulan Maret.

⁴ I Made Pratista Yuda and Wahyu Meiranto, "Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan," *Jurnal Akuntansi* 7, no. 1 (2010):hlm.94.

⁵ Rizal Alfit jaya dan Muhammad Rahman Bayumi, *Bank dan Investasi Syariah*, (Yogyakarta:Gava Media, 2019), hlm.11

⁶Ningsukma Hakiim and Haqiqi Rafsanjani, "Pengaruh Internal *Capital Adequency Ratio* (CAR),*Financing To Deposit Ratio* (FDR),Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO)Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol.14 No. 1 (2016):hlm.162.

Grafik 1.1
Perkembangan Return On Asset (ROA) sejak periode 2019-2021



Sumber : Diolah dari OJK, Statistik Perbankan Syariah Maret 2021

Peningkatan rasio *Return on Asset* (ROA) mengindikasikan bahwa tingkat kinerja Bank Umum Syariah mampu bertahan di masa pandemi. Dengan demikian, agar kepercayaan masyarakat semakin tumbuh maka harus didampingi dengan meningkatnya kinerja dari BUS itu sendiri. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh BUS, akan berdampak baik terhadap posisi bank itu dari segi penggunaan assetnya, sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan dananya.⁷

Dalam meningkatkan profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) tentunya harus memperhatikan faktor yang mempengaruhinya. Dari hasil penelitian sebelumnya ada beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi profitabilitas. Adapun yang pertama, yakni rasio kecukupan modal yang disebut CAR. Rasio CAR adalah faktor penting bagi bank untuk mengembangkan usahanya dan menampung risiko kerugian.⁸ CAR merupakan angka kunci yang mencakup faktor risiko (pinjaman, investasi, surat berharga, piutang dengan bang lain) dan menunjukkan jumlah total aset bank yang diperoleh dari modal, oleh karena itu

⁷ Eni Suharti dan Ulfa Salpiah, Faktu-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2012-2017, *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol.8 No.1, 2018, hlm.24

⁸ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung:Pustaka Setia,2013), hlm. 250

dianggap penting.⁹ Hal ini sesuai dengan temuan Afria Bagus dan Euis bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA). Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Ratnawaty, namun hasil penelitian tersebut menunjukkan CAR memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ROA. Akan tetapi, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul, Rodhiyah dan Saryadi yang menunjukkan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Faktor yang kedua, yakni Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO adalah selisih biaya operasional dengan pendapatan usahanya. Tingkat Efisiensi biaya operasional bank yang bersangkutan akan terlihat ketika rasio BOPO semakin kecil. Setiap peningkatan pendapatan operasi akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas¹⁰. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Nur dan Abdul yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratnawaty yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Tamimah, namun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap ROA. Akan tetapi, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eti yang menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA.

⁹ Ratnawaty Marginingsih, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ecconomica*, Vol.02 No.1, 2018, hlm.77

¹⁰ Ningsukma Hakiim and Haqiqi Rafsanjani, "Pengaruh Internal *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol.14 No. 1 (2016), hlm.165

Faktor yang ketiga, yakni *Financing to Deposite Ratio* (FDR). FDR berpengaruh terhadap profitabilitas. FDR adalah merupakan kekuatan bank dalam menyiapkan dana dan menyalurkan dana kepada nasabah.¹¹ Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Nur dan Abdul yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tegar dan Endang yang menunjukkan bahwa FDR berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Ratnawaty, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tamimah yakni variabel FDR tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *Return ROA*.

Faktor keempat yakni *Net Interest Margin* (NIM). Berhubung bank syariah beroperasi tidak dengan sistem bunga, maka digunakan rasio *Net Operating Margin* (NOM) sebagai pengganti rasio NIM. NOM ialah hasil pengurangan dari pendapatan setelah bagi hasil dengan beban operasional yang dibagi dengan rata-rata aktiva produktif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Ratnawaty yang menunjukkan bahwa NIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ridho Fikri Almi yang menunjukkan bahwa NIM memiliki pengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan *research gap* di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposite Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA).

¹¹ Ratnawaty Marginingsih, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabiliras Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ecodomica*, Vol.02 No.1, 2018, hlm78

Oleh karena itu, judul yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini yakni **“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Masa Pandemi Covid 19”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ada Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara Parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)?
2. Apakah Ada Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara Parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)?
3. Apakah Ada Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara Parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)?
4. Apakah Ada Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) secara Parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)?
5. Apakah Ada Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM) secara Simultan terhadap *Return On Asset* (ROA)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti paparkan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Menganalisa pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)

2. Untuk Menganalisa pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Untuk Menganalisa pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)
4. Untuk Menganalisa pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).
5. Untuk Menganalisa pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM) secara Simultan terhadap *Return On Asset* (ROA)

D. Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara akademis maupun secara praktis sebagai mana berikut :

1. Kegunaan Secara Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh antar variabel yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah khususnya bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian ini secara akademis meliputi:

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini ialah bentuk pengaplikasian ilmu yang didapatkan melalui perkuliahan serta diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk

menambah ilmu dan pemahaman peneliti terkait pengelolaan keuangan di sektor perbankan.

b. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi dalam keilmuan misalnya dijadikan referensi atau rujukan di bidang lembaga keuangan dan sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

c. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadikan tambahan pemahaman masyarakat terkait bidang perbankan khususnya perbankan syariah dalam hal profitabilitas

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian digunakan untuk membatasi variabel yang akan diteliti, objek dan lokasi penelitian. Dan juga berisi paparan mengenai pembagian variabel menjadi subvariabel beserta indikatornya.¹² Adapun ruang lingkup pada penelitian ini sebagaimana berikut :

1. Ruang Lingkup Objek

Objek yang digunakan ialah laporan keuangan triwulan BUS yang dipublikasikan pada situs resmi OJK dimulai dari triwulan Juni 2020 sampai triwulan Maret 2021 .

2. Ruang Lingkup Variabel

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (X_2), *Financing to Deposite Ratio* (X_3) dan *Net Operating Margin* (X_4) terhadap *Return On Asset*

¹² Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi (Pamekasan: IAIN Madura, 2020), hlm.19

(Y) di Bank Umum Syariah pada periode triwulan Juni 2020 sampai triwulan Maret 2021. Masing – masing indikator dari variabel penelitian yakni sebagaimana berikut :

a. *Capital Adequacy Ratio (X₁)*

Pada penelitian ini *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dihitung melalui rumus berikut :¹³

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

b. *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X₂)*

Pada penelitian ini Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dihitung melalui rumus berikut :¹⁴

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

c. *Financing to Deposite Ratio (X₃)*

Pada penelitian ini *Financing to Deposite Ratio (FDR)* dihitung melalui rumus berikut :¹⁵

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

¹³ Ratnawaty Marginingsih, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ecconomica*, Vol.02 No.1, 2018,hlm .77

¹⁴ Ibid

¹⁵ Ibid.hlm.78

d. *Net Operating Margin (X₄)*

Pada penelitian ini *Net Operating Margin (NOM)* dihitung melalui rumus berikut :¹⁶

$$\text{NOM} = \frac{\text{Pendapatan Penyaluran Dana Setelah Bagi Hasil-} \\ \text{Beban Operasional}}{\text{Rata-Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

e. *Return On Asset (Y)*

Pada penelitian ini *Return On Asset (ROA)* dihitung menggunakan rumus sebagaimana berikut :¹⁷

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

F. Asumsi Penelitian

Asumsi Penelitian merupakan asumsi dasar atau asumsi tentang masalah penelitian yang peneliti terima sebagai fakta. Fungsi asumsi dasar penelitian adalah memberikan pemikiran dan perilaku dalam penelitian, menguji variabel yang diminati dan merumuskan hipotesis¹⁸. Adapun asumsi dalam penelitian ini yaitu banyak variabel yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)* diantaranya *Capital Adequacy Ratio (CAR)*¹⁹, Biaya Operasional Pendapatan Operasional

¹⁶ Ratna Maya Sari dan Setiawan, Rentabilitas Bank Umum Syariah Sesudah *Spin-Off* Berdasarkan Tipe Permasalahannya di Indonesia, *Amwaluna : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 2 No.01, 2018, hlm. 75

¹⁷ Ratnawaty Marginingsih, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ecodmica*, Vol.02 No.1, 2018,hlm.77

¹⁸ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi (Pamekasan: IAIN Madura,2020),hlm.17-18

¹⁹ Ratnawaty Marginingsih, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ecodmica*, Vol.02 No.1, 2018,hlm.74

(BOPO)²⁰, *Financing to Deposit Ratio* (FDR)²¹ *Non Performing Financing* (NPF)²², *Natural Uncertainty Contract* (NUC)²³, *Equity to Total Assets Ratio* (EAR)²⁴ dan *Net Operating Margin* (NOM).²⁵

Adapun asumsi penelitian ini diajukan dengan menggunakan variabel independen (X) yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM) sedangkan variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Non Performing Financing* (NPF), *Natural Uncertainty Contract* (NUC) dan *Equity to Total Assets Ratio* (EAR) dimana nilainya dianggap konstan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah perkiraan tentang kemungkinan hasil penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan oleh sebuah penelitian. Hipotesis yang ada belum tentu benar. Benar tidaknya hipotesis tergantung pada hasil uji empiris. Dilihat dari kategori rumusnya, hipotesis dibagi menjadi dua bagian yakni hipotesis nol yang biasa disingkat H_0 , dan hipotesis alternatif yang sering disingkat menjadi H_a . Hipotesis nol merupakan dugaan yang menunjukkan tidak ada hubungan antara satu variabel dengan yang lainnya.

²⁰ Tegar Ocha Nur H dan Endang Tri Widyarti, Analisis Fakto-Faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah: Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2014-2018, *Diponegoro Journal Of Management*, Vol. 8 No.4, 2019, hlm.76

²¹ Nur Lailatul Fatmawati dan Abdul Hakim, Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol.05 No.1, 2020, hlm. 1

²² Eni Suharti dan Ulfa Salpiah, Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2012-2017, *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol.8 No 1, 2018, hlm. 24

²³ Dian Anggraini dan Imron Mawardi, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6 No. 8, 2019, hlm. 1607

²⁴ Ibid.

²⁵ Ridho Fikri Almi, "Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. BNI Syariah" (SKRIPSI: UIN Sumatera Utara, 2020), hlm. 63

Sedangkan hipotesis alternatif yaitu hipotesis yang menunjukkan hubungan antara variabel yang satu dengan lainnya.²⁶

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan asumsi penelitian di atas maka adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Ada Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)

H₂ : Ada Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasioanl (BOPO) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)

H₃ : Ada Pengaruh *Financing to Deposite Ratio* (FDR) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)

H₄ : Ada Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)

H₅ : Ada Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposite Ratio* (FDR), dan *Net Operating Margin* (NOM) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA)

H. Definisi Istilah

Adapun definisi Istilah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk mendukung aktiva yang mengandung risiko, misalnya pinjaman²⁷

²⁶ Yatim Riyanto dan Trenda Aktiva Oktariyanda, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Unesa,2016), hlm. 42

²⁷ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor: Ghlmia Indonesia,2009),hlm.121

2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Efektivitas operasional perbankan dapat menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menjalankan usahanya. Menurut Bank Indonesia, Efisiensi Operasional diukur dengan memadukan total biaya operasi dengan total pendapatan operasi yang dikenal sebagai BOPO.²⁸

Biaya operasional adalah porto yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan kegiatan usaha pokoknya. Pendapatan operasional ialah primer bank yang didapatkan dari penempatan primer bank dalam bentuk kredit serta pendapatan operasional lainnya.²⁹

3. *Financing to Deposite Ratio* (FDR)

Financing to Deposite Ratio (FDR) merupakan dana dikeluarkan oleh bank syariah untuk mendukung investasi yang direncanakan selama periode tertentu dengan mengumpulkan dana dari pihak ketiga. FDR digunakan untuk mengukur kesanggupan bank dalam menarik kembali dananya.³⁰

4. *Net Operating Margin* (NOM)

Net Operating Margin (NOM) adalah penghasilan yang diperoleh setelah bagi hasil yang telah dikurangi berbagai beban operasional dan dibandingkan dengan rata-rata aktiva produktif.³¹

²⁸ Ibid.

²⁹ Ratnawaty Marginingsih, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ecodomica*, Vol.02 No.1, 2018, hlm. 77

³⁰ Afria Bagus Rachmat dan Euis komariah, Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2015, *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol.2 No.1, 2017, hlm. 19

³¹ Ratna Maya Sari dan Setiawan, Rentabilitas Bank Umum Syariah Sesudah *Spin-Off* Berdasarkan Tipe Permasalahannya di Indonesia, *Amwaluna : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 2 No.01, 2018, hlm. 75

5. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) ialah rasio yang dipergunakan untuk mengidentifikasi kecakapan manajemen bank dalam mendapatkan laba secara keseluruhan.³²

I. **Kajian Penelitian Terdahulu**

Pelaksanaan kajian penelitian terdahulu ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang ruang penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang dipilih diantaranya seperti yang akan penulis paparkan pada pembahasan dibawah ini.

Penelitian pertama oleh Afria Bagus Rachmat dan Euis Komariah (2017), yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah periode 2010-2015”. Variabel yang diteliti yakni CAR, NPF), FDR dan ROA. Metode yang digunakan yakni kuantitatif dengan menggunakan analisis linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan, NPF berpengaruh positif dan signifikan dan FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan.³³

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ratnawaty Marginingsih yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. Variabel yang diteliti yakni *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasi dibanding Pendapatan Operasi, *Financing to Deposite Ratio*, *Non Performing Financing*, *Net Interest Margin* dan *Return On Asset*. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan memakai data berbentuk laporan keuangan perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia. Teknis analisis yang

³² Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor: Ghlmia Indonesia,2009), hlm.118

³³ Afria Bagus Rachmat dan Euis komariah, Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilirtas Bank Umum Syariah periode 2010-2015, *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol.2 No.1, 2017, hlm.17

digunakan yakni analisis linear berganda menggunakan uji asumsi klasik yakni normalitas, multikolinearitas, Autokorelasi dan Heterokedastisitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA, BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, FDR berpengaruh positif terhadap ROA, NPF memiliki pengaruh negatif terhadap ROA dan NIM memiliki pengaruh positif terhadap ROA.³⁴

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nur Lailatul Fatmawati dan Abdul Hakim yang berjudul “Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”. Variabel yang digunakan yakni *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Nilai Tukar, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Suku Bunga dan *Return On Asset* (ROA). Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berbentuk *time series*. Teknis Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Auto-Regressive Distributed Lag* (ARDL). Hasil penelitian menunjukkan FDR, BOPO, dan nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. NPF dan suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Pembiayaan Mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ningsukma Hakiim dan Haqiqi Rafsanjani dengan judul “Pengaruh internal *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio*(FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia”. Dalam penelitian ini menggunakan variabel CAR, BOPO, FDR dan

³⁴Ratnawaty Marginingsih, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabiltras Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ecodomica*, Vol.02 No.1, 2018,hlm.74

ROA. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data *time series* dan *cross section*. Jenis data yang digunakan yakni data sekunder berupa laporan keuangan periode 2010-2013 yang diakses dari situs resmi Bank Indonesia. Teknis analisis yang digunakan pada penelitian ini yakni model regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.³⁵

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Tegar Ochta Nur H dan Endang Tri Widyarti dengan judul “Analisis Faktor- Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah : Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Periode 2014-2018”. Penelitian ini menggunakan variabel CAR, BOPO, NPF, FDR dan ROA. Metode yang digunakan yakni kuantitatif dengan data *time series* berupa laporan keuangan dari periode 2013-2017. Teknis Analisis dari penelitian ini yakni metode regresi linear berganda menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.³⁶

Ke enam, penelitian yang dilakukan oleh Eni Suharti dan Ulfah Salpiah dengan judul “faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum

³⁵ Ningsukma Hakiim and Haqiqi Rafsanjani, “Pengaruh Internal *Capital Adequency Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol.14 No. 1 (2016), hlm.161

³⁶ Tegar Ochta Nur H dan Endang Tri Widyarti, Analisis Faktore-Faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah: Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2014-2018, *Diponegoro Journal Of Management*, Vol. 8 No.4, 2019, hlm.76

Syariah tahun 2012-2017” penelitian ini menggunakan CAR, BOPO, NPF dan ROA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknis analisis yang digunakan yakni regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Afria Bagus Rachmat dan Euis Komariyah	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015	a. Sama-sama meneliti variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Financing to Deposite Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) b. Sama-sama menggunakan teknis analisis data regresi linear berganda	a. Penelitian ini dilakukan hanya pada 9 bank umum syariah b. Terdapat variabel <i>Non Performing Financing</i> (NPF) c. Periode penelitian hanya dari periode 2010-2015 d. Tidak meneliti variabel NOM
Ratnawaty Marginingsih	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	a. Sama-sama meneliti variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), Biaya Operasional	a. Periode penelitian selama 4 tahun

		<p>Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Financing to Deposite Ratio</i> (FDR) dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)</p> <p>b. Sama-sama menggunakan teknis analisis data regresi linear berganda</p>	
Nur Lailatul Fatmawati dan Abdul Hakim	Analisis Tingkat profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia	Sama-sama meneliti variabel FDR dan BOPO terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	<p>a. Terdapat variabel tambahan yakni <i>Non Performing Fianning</i>, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah, Suku Bunga, dan Nilai Tukar</p> <p>b. Metode analisis data yang digunakan adalah</p>

			<i>Auto- Regressive Distributed Lag (ARDL)</i> c. Tidak meneliti variabel NOM
Ningsukma Hakim dan Haqiqi Rafsanjani	Pengaruh Internal <i>Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposite Ratio (FDR), dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia</i>	a. Sama-sama meneliti variabel CAR, BOPO, dan FDR terhadap ROA b. Sama-sama menggunakan teknis analisis data regresi linear berganda	a. Menggunakan Aplikasi SPSS 16 b. Periode penelitian selama 2 tahun 3 bulan c. Tidak meneliti NOM
Tegar Ochta Nur H dan Endang Tri Widyarti	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2014-2018)	a. Sama-sama meneliti variabel CAR, BOPO, dan FDR terhadap ROA b. Penentuan sampel sama-sama menggunakan <i>Porpusive Sampling</i> c. Sama-sama menggunakan metode analisis	a. Terdapat variabel tambahan <i>Non Performing Financing (NPF)</i> b. Tidak meneliti variabel NOM c. Menggunakan Aplikasi SPSS 23

		regresi linear berganda	
Eni Suharti dan Ulfah Salpiah	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2012-2017	a. Sama- sama meneliti variabel <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> b. Sama-sama menggunakan teknis analisis regresi linear berganda	a. Penentuan sample menggunakan random sampling b. Periode penelitian selama 5 tahun c. Tidak meneliti variabel NOM